

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sebagai suatu usaha secara terencana dan sadar melalui proses aksi, interaksi dan transaksi antara peserta didik dengan pengajar sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku.<sup>1</sup> Pembelajaran pembelajaran al-Quran adalah upaya untuk menciptakan proses belajar mengajar yang tertuju pada terciptanya peserta didik menjalankan ajaran sesuai firman Allah SWT dalam kehidupannya sehari-hari.

Salah satu pembelajaran yang dilakukan dalam al-Qur'an adalah belajar membaca yaitu cara membaca al-Qur'an dengan benar dapat dilakukan dengan menggunakan rasam ustmani dan lesani yang sesuai kaidah bahasa Arab. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya kelas I SDIT Mutiara Hati Semarang pada mata pelajaran PAI menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik untuk dilakukan dan hasil ulangan harian membaca rata-rata nilai ulangannya di bawah standar ketuntasan dimana siswa yang mendapat nilai sesuai KKM 70 hanya sekitar 42%. Menurut E. Mulyasa keberhasilan dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar minimal 65% - 75% dari jumlah seluruh siswa yang ada di

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), hlm. 35.

kelas tersebut. Maksudnya yaitu sekurang-kurangnya 65% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 65.<sup>2</sup> Kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an kurang salah satunya dengan seringnya guru menggunakan metode ceramah dan sorongan sehingga menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran dan tidak bisa mengetahui perkembangan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an.

Pada anak kelas I SDIT Mutiara Hati Semarang pembelajaran PAI khususnya materi Al-Qur'an diarahkan pada kemampuan membaca, surat-surat pendek seperti pada surat *al-Nashr* dan surat *al-Quraisy*. Membaca surat al-Nashr mudah bagi kelas I SDIT Mutiara Hati Semarang, akan tetapi mudah pula untuk lupa. Oleh karena itu, butuh optimalisasi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yaitu proses pencapaian suatu pembelajaran dengan hasil yang besar tanpa harus mengurangi mutu dan kualitas dari suatu pembelajaran,<sup>3</sup> dengan cara ketekunan dan keuletan sangat diperlukan, hal ini tentunya merupakan salah satu contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian yang tentunya tidak semudah membalikkan tangan.

Banyak metode dalam pembelajaran tetapi tidak semua metode itu dapat memberikan pengalaman langsung pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan, salah satunya memberikan

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 99

<sup>3</sup><http://grahacendikia.files.wordpress.com/2009/04/pengoptimalan.pdf>. diakses pada tanggal 27 Januari 2017

pengalaman langsung adalah metode Qiroati yaitu sebuah strategi yang mengembangkan per teaching dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas.<sup>4</sup>

Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Qiroati bisa dilakukan dengan memberikan bimbingan baik secara individu maupun kelompok dengan prinsip teliti, waspada dan tegas dengan tanpa menuntun sehingga nantinya memiliki kemampuan secara optimal dalam membaca al-Qur'an yang diuji dengan tes membaca al-Qur'an tersebut.

Anak sekolah dasar adalah anak yang membutuhkan pembelajaran langsung dalam setiap pembelajarannya, sebagaimana diungkapkan oleh Edga Dale yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati, tetapi menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.<sup>5</sup> Sehingga dengan memberikan contoh bacaan dan membimbing bacaan siswa nantinya akan mampu mengoptimalkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul "Optimalisasi Metode Qiro'ati

---

<sup>4</sup> Melvin L Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Media, 2009), hlm. 53

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2003), hlm. 45

untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Membaca al-Qur'an surat al-Nashr pada Mata Pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah: apakah optimalisasi metode qiro'ati dapat meningkatkan kemampuan peserta didik membaca al-Qur'an surat al-Nashr pada mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara Hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017?

## **C. Tujuan da Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik membaca al-Qur'an surat al-Nashr pada mata pelajaran PAI melalui optimalisasi metode qiro'ati di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

#### **a. Secara teoritis**

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori optimalisasi metode qiro'ati pada pembelajaran membaca al-Qur'an surat al-Nashr pada mata pelajaran PAI.

b. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran agama Islam, khususnya pada kemampuan membaca al-Qur'an surat al-Nashr pada mata pelajaran PAI.

2) Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat terjadi peningkatan membaca al-Qur'an surat al-Nashr pada mata pelajaran PAI.

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses optimalisasi metode qiro'ati pada pembelajaran membaca al-Qur'an surat al-Nashr pada mata pelajaran PAI.

